

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara tropis dengan gugusan kepulauan yang menjadikannya sebagai negara kepulauan terbesar yang ada di dunia. Selain itu, Indonesia memiliki potensi kekayaan alam dan keanekaragaman hayati yang tinggi untuk dijadikan daerah tujuan pariwisata bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Potensi pariwisata tersebut jika dikembangkan dengan tepat dapat menjadi salah satu sumber pendapatan negara yang besar.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia (RI) Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan Pasal 1 ayat 3, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah pusat dan Pemerintah Daerah. Berdasarkan definisi ini penyelenggaraan kepariwisataan adalah:

1. Memberimanfaat untuk kesejahteraan rakyat

Menambahkan kesempatan untuk berusaha bagi penduduk atau juga yang tinggal disekitar objek wisata. Sektor pariwisata bisa atau dapat menyerap tenaga kerja yang bisa meningkatkan perolehan atau pendapatan dan juga kesejahteraan penduduk.

2. Kesetaraan

Kesetaraan dimaknakan bahwa masyarakat disekitar Obyek dengan Daya Tarik Wisata memiliki hak yang sama, meliputi hak perencanaan, hak pengelolaan dan kebijakan

berupa keputusan dalam pembangunan maupun dalam pengelolaan dengan para pihak lainnya.

3. Proporsionalitas

Sebuah asas hukum pariwisata yang berupaya menyeimbangkan tindakan yang diambil dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan prinsip tersebut, sektor pariwisata dapat menjadi salah satu sektor yang berpotensi sebagai sumber perekonomian untuk dikembangkan (Arjana, 2015:6).

Bagi Indonesia, Industri pariwisata merupakan peluang yang tidak dapat dilepaskan begitu saja. Pariwisata telah tumbuh menjadi sebuah industri sangat menguntungkan di kemudian hari, Pertumbuhan Pasar pariwisata global saat ini sedang meningkat. Banyak Negara yang mengambil peluang ini untuk melakukan persaingan dalam pemasaran industri pariwisata yaitu dengan membuat program-program yang lebih menarik bagi wisatawan. Indonesia yang memiliki salah satu potensi pariwisata juga mengikuti perkembangan pariwisata global. Indonesia pun ikut ambil bagian dalam persaingan pemasaran produk wisata. Pada tahun 2008, pemerintah meluncurkan *brandimage* 'Visit Indonesia Year', untuk meningkatkan jumlah wisatawan nusantara dan wisatawan asing ke Indonesia dan juga untuk memperingati 100 tahun kebangkitan nasional Indonesia. Sejak tahun 2011 hingga tahun 2016, pemerintah melalui kementerian pariwisata menggunakan *imag e* baru yaitu *wonderful* Indonesia untuk mempromosikan pariwisata Indonesia ini merupakan *brand* yang dipasarkan pemerintah untuk menarik wisatawan berkunjung ke Indonesia.

Salah satu daerah tujuan wisatawan baru berkembang adalah Pulau Flores, yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pulau Flores memiliki banyak daya tarik wisata yang mampu menarik minat wisatawan untuk

berkunjung. Beberapa daya tarik wisata yang terkenal diantaranya adalah Taman Nasional Komodo, Taman Nasional Kelimutu, Kampung Adat Wae Rebo, dan Kampung Adat Megalit Bena. Keberadaan Keberadaan daya tarik wisata ini secara tidak langsung mendukung kegiatan kepariwisataan di Pulau Flores. Taman Nasional Komodo merupakan Taman Nasional yang merupakan taman nasional yang menjadi daya tarik wisata karena melindungi hewan purba yaitu Varanus Komodo. Pada tahun 2014, Varanus Komodo terpilih sebagai salah satu dari *New Seven Wonders* (www.new7wonders.com). Taman Nasional Danau Kelimutu merupakan salah satu dari destinasi wisata yang berada di Kabupaten Ende yang memiliki keindahan alam danau tiga warna yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan untuk datang berkunjung.

Pemerintah pusat pun mendukung dengan adanya geliat kepariwisataan di Pulau Flores, salah satunya dengan mengadakan kegiatan Tourde Flores (TdF) pada tahun 2016, dimaksudkan untuk mempromosikan potensi wisata Flores. Kegiatan ini diikuti 20 tim atlet bersepeda bertaraf internasional luar negeri antara lain berasal dari Inggris, Eropa, Afrika, Jepang, Korsel, Australia dan Malaysia. Event besar seperti balap sepeda Internasional mampu menarik minat media massa dari berbagai wilayah di Indonesia dan juga dunia. Dengan diselenggarakan kegiatan tersebut secara tidak langsung pemerintah pusat menunjukkan kepada duni bahwa di Indonesia lebih khususnya Provinsi Nusa Tenggara Timur juga memiliki tempat wisata yang harus dikunjungi seperti Taman Nasional Komodo dan Taman Nasional Danau Kelimutu.

Berikut ini adalah data kunjungan wisatawan ke Taman Nasional Komodo yang terletak di Manggarai Barat dan Taman Wisata Danau Kelimutu yang terletak di Kabupaten Ende. Pada tahun 2018 s/d 2021 sebagai berikut:

Tabel 1.1

Kunjungan Wisatawan Ke Taman Nasional Komodo Dan Taman Nasional Danau Kelimutu pada Tahun 2018 s/d 2021

No	Tahun	Taman Nasional Komodo	Taman Nasional Danau Kelimutu
1	2018	176.830	87.498
2	2019	221.703	86.439
3	2020	51.618	39.320
4	2021	16.487	33.702

Sumber : Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi NTT, 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke Taman Nasional Komodo lebih meningkat di bandingkan kunjungan wisatawan ke Taman Nasional Danau Kelimutu. Pada tahun 2018 s/d 2021 kunjungan di Taman Nasional Komodo lebih meningkat dibandingkan kunjungan wisatawan ke Taman Nasional Danau Kelimutu, namun pada tahun 2021 kunjungan wisatawan di Taman Nasional komodo maupun Taman Nasional Danau Kelimutu mengalami penurunan yang sangat signifikan dikarenakan adanya pandemi Covid-19, sehingga mengakibatkan penurunanan kunjungan wisatawan di Flores NTT.

Potensi wisata Taman Nasional Danau Kelimutu bagian dari atraksi wisata yang tidak bisa terpisahkan dari kekayaan dan potensi alam Pulau Flores. Keunikkan danau yang mempunyai 3 warna yang berbeda menjadi bagian dari kunjungan wisatawan yang melakukan kegiatan wisata di Pulau Flores. Danau Kelimutu terletak di puncak Gunung Kelimutu, di Desa

Pemo, Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende ini masuk dalam rangkaian Taman Nasional Kelimutu, berada pada ketinggian 1.631 meter di atas permukaan laut.

Kabupaten Ende dengan luas 2.046,60 km² dan memiliki garis pantai sepanjang 111 mil atau 205,572 km terbelah dari pesisir utara sepanjang 60 mil atau 111,120 km dengan pesisir selatan 51 mil atau 94,452 km di tengah Pulau Flores, Provinsi Nusa Tenggara Timur Dengan potensi wisata alam yang dimiliki serta daya dukung daya tarik wisata lain yang berada disekitarnya, Kabupaten Ende tidak hanya mempunyai ragam potensi wisata alam tetapi juga ragam wisata sejarah dan budaya seperti Danau Kelimutu, Pantai Batu Cincin, Pantai Batu Biru, dan kampung Adat Saga, Pemerintah Daerah Kabupaten Ende telah memfokuskan perhatiannya untuk mengembangkan sektor pariwisata yang menjadi sektor utama dalam pembangunan daerah. Taman Nasional Kelimutu menjadi salah satu dari sekian banyak Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) sesuai dengan Peraturan Pemerintah NO. 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Kepariwisata tahun 2010-2025.

Pemerintah daerah Kabupaten Ende, yang menaungi Taman Nasional Kelimutu, menitikberatkan fokus promosi KSPN ini pada daya tarik wisata Danau Kelimutu dan menjadikannya sebagai ikon pariwisata kabupaten yang mempunyai daya tarik tinggi dan memiliki suasana pemandangan yang asri. Taman Nasional Kelimutu terdiri dari bukit-bukit dan gunung-gunung. Salah satu gunung kelimutu, yang mana juga terdapat danau tiga warna yang merupakan tempat dari Taman Nasional Kelimutu. Gunung Kelimutu inilah yang menjadi lokasi/subjek bagi wisatawan yang menarik untuk dikunjungi. Objek wisata ini memiliki potensi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ende. Pendapatan Asli Daerah memiliki peran penting dalam rangka pembiayaan pembangunan di daerah. Berdasarkan potensi-

potensi yang dimiliki masing-masing daerah, peningkatan dalam penerimaan PAD ini akan meningkatkan kemampuan uang daerah. Seiring dengan perkembangan perekonomian nasional dan internasional, maka kemampuan daerah dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber-sumber penerima PAD menjadi sangat penting. Sumber-sumber penerima PAD diuraikan lagi dalam bentuk penerimaan dari pajak daerah dan retribusi daerah. Pajak daerah seperti pajak hotel, restaurant, hiburan, kendaraan bermotor, penerangan jalan, dan pajak reklamen. Promosi wisata Danau Kelimutu ini mampu menarik wisatawan untuk berkunjung, baik wisatawan lokal maupun manca negara, terbukti dari data banyaknya jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke Kabupaten Ende, Khususnya yang mengunjungi Taman Nasional Kelimutu. Data kunjungan wisatawan Nasional Kelimutu dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2

**PERKEMBANGAN DATA PENGUNJUNG TAMAN NASIONAL
KELIMUTU
TAHUN 2018 S/D 2021**

No	Bulan	Wisnu				Wisman				Jumlah (Wisnu + Wisman)			
		Tahun				Tahun							
		2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Januari	4726	4350	6518	6699	609	490	545	15	5335	4840	7063	6714
2	Februari	2254	1943	2488	–	681	529	529	–	2935	2472	3017	–
3	Maret	3894	2571	1600	1941	1028	698	399	29	4922	3269	1999	1970
4	April	6806	4605	–	1920	1239	1007	–	25	8045	5612	–	1945

5	Mei	5601	3745	–	3370	1563	981	–	15	7164	4726	–	3385
6	Juni	15482	15147	4413	4525	1321	1016	–	28	16803	16163	4413	4553
7	Juli	8534	9473	1887	–	3149	2324	4	–	11683	11797	1891	–
8	Agustus	4908	6263	5081	581	4382	3217	4	10	9290	9480	5085	591
9	September	4305	4465	3045	2621	2535	1842	23	17	6840	6307	3068	2638
10	Oktober	4023	5787	3751	4606	1769	1526	28	14	5792	7313	3779	4620
11	November	2718	4486	4344	3163	864	876	29	5	3582	5362	4373	3168
12	Desember	4538	8349	4606	4095	569	749	26	23	5107	9098	4632	4118
Total		67789	71184	37733	33521	19709	15255	1587	181	87498	86439	39320	33702

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Ende, 2021

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 wisatawan nusantara berjumlah 67.789. wisatawan mancanegara berjumlah 19.709. Pada tahun 2019 wisatawan nusantara berjumlah 71.184. wisatawan mancanegara 15.255. Dan pada tahun 2020 wisatawan nusantara berjumlah 37.733. wisatawan mancanegara 1.587. Pada tahun 2021 wisatawan nusantara berjumlah 33.521. wisatawan mancanegara 181. Jumlah wisatawan sendiri mengalami ketidakstabilan setiap tahunnya, dimana kadang jumlah wisatawan mengalami kenaikan, dan juga kadang mengalami penurunan. Penurunan jumlah kunjungan ini menjadi fokus peneliti dalam melakukan penelitian ini. Terjadinya penurunan jumlah kunjungan wisatawan ini menunjukkan adanya masalah yang harus diselesaikan sehingga meningkatkan kembali jumlah wisatawan yang berkunjung

Tabel 1.3

**REKAPITULASI KEUANGAN PNBP BALAI TAMAN NASIONAL
KELIMUTU
TAHUN 2018 S/D 2021**

NO	BULAN	TAHUN			
		2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6
1	Januari	136764000	117190000	144334500	58430000
2	Februari	130968000	104242000	104835000	–
3	Maret	201233000	136112000	78742500	21535000
4	April	261748500	208420500	–	19857000
5	Mei	307970000	194500500	–	30749000
6	Juni	354755500	296482000	39683500	4013000
7	Juli	578376500	446292500	16242500	–
8	Agustus	780026000	574395500	43767500	6390000
9	September	452399000	338095000	29612500	24886500
10	Oktober	319943500	303000000	35572000	41455000
11	November	163744000	182685000	42380000	26630000
12	Desember	131567000	188324500	20330000	38245000
Total		3819495000	3089739500	555500000	272190500

Sumber : KOMPAS.com (PNBP Taman Nasional Danau Kelimutu)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara pada tahun 2018 sebanyak 87.498 orang, wisatawan nusantara 67.789 orang dan wisatawan mancanegara 19.709, total

penerimaan Negara bukan pajak tahun 2018 yaitu Rp.3.819.495.000. Pada tahun 2019 pengunjung taman nasional kelimutu adalah 86.439 orang, wisatawan nusantara ada 71.184 orang, wisatawan mancanegara 15.255 orang, total penerimaan Negara bukan pajak pada tahun 2019 yaitu Rp.3.089.739.500. Pada tahun 2020 jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara berjumlah 39.320 orang, wisatawan nusantara ada 37.733 orang dan wisatawan mancanegara 1,587 orang, total penerimaan Negara bukan pajak pada tahun 2020 yaitu Rp. 555.500.00. Pada tahun 2021 jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara berjumlah 33.702 orang, wisatawan nusantara ada 33.521 orang, dan wisatawan mancanegara 181 orang, total penerimaan Negara bukan pajak pada tahun 2021 yaitu Rp. 308.990.500. Berdasarkan itu jumlah pengunjung mengalami penurunan, tetapi pendapatan tetap meningkat karena ditahun 2018 ini wisatawan mancanegara lebih banyak dari tahun 2021

Pengembangan Destinasi wisata pada Kabupaten Ende dilakukan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun manca negara, meningkatkan jumlah penerimaan devisa dari wisatawan manca negara dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dalam pengembangan destinasi wisata dibutuhkan peranan penting dari Dinas Pariwisata untuk menyelenggarakan pengembangan tersebut. Maka dari itu Dinas Pariwisata harus menjalankan kualitasnya sebagai penyelenggara penting di bagian kepariwisataan.

Tabel 1.4

Data Penerimaan Sektor Pariwisata

NO	JENIS PENERIMAN	TAHUN			
		2018	2019	2020	2021
1	PAJAK	Rp.1.516.496.101	Rp. 1.776.125.815	Rp.1.609.785.926	Rp. 1.550.770
2	DIKELOLA DINAS	Rp. 30.450.00	Rp. 103.306.000	Rp. 30.450.00	Rp.102.450.000
3	TOTAL	Rp.1.597.116.101	Rp. 1.879.431.815	Rp.1.640.235.926	Rp.104.000.770

Sumber Dinas Pariwisata Kabupaten Ende 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa penerimaan yang diterima dari sektor pariwisata sangatlah besar. Selanjutnya penerimaan tersebut sebagai pendapatan daerah yang akan difungsikan sebagai dana belanja daerah ataupun sebagai dana untuk menunjang program-program yang dibuat oleh dinas yang ada dikabupaten Ende.

Pariwisata di Indonesia sangat potensial apabila dikelola dan dikembangkan dengan baik oleh pemerintah. Hal itu tentunya dapat membantu perekonomian warga negara Indonesia dan dapat membantu pendapatan negara. Sayangnya belum banyak pariwisata di Indonesia yang dimaksimalkan oleh pemerintah guna menarik perhatian para wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Kabupaten Ende, khususnya sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang strategis dan potensial untuk dikelola, dikembangkan, dan dipasarkan, mengingat potensi objek wisata yang dimiliki Kabupaten Ende sangat beragam meliputi obyek wisata daerah pantai, dataran rendah sampai dataran pegunungan di beberapa Kecamatan.

Obyek Wisata Danau Tiga Warna Kelimutu merupakan obyek wisata yang banyak dikunjungi dan menjadi salah satu favorit di Kabupaten Ende. Danau Tiga

Warna Kelimutu yang berada di Kecamatan kelimutu memiliki daya tarik dan sangat potensial untuk dikembangkan menjadi salah satu aset wisata Alam di Kabupaten Ende.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **‘Strategi Pengelolaan Obyek Wisata Danau Kelimutu Di Kabupaten Ende’ (Studi Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Ende)**

I.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Ende dalam mengelola Taman Wisata Danau Kelimutu, di Desa Pemo, Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende untuk meningkatkan jumlah pengunjung?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam penerapan strategi pengelolaan Taman Wisata Danau Kelimutu Kabupaten Ende?

1.3 TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Ende dalam mengelola Taman wisata Danau Kelimutu di Kabupaten Ende.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung Strategi Dinas Pariwisata Ende dalam mengelola Taman wisata Danau Kelimutu Kabupaten Ende.

1.3.2 Kegunaan penelitian

1. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini.

2. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Ende

Sebagai bahan masukan strategi pengembangan Objek Wisata Danau Kelimutu Di Kabupaten Ende kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Ende.

3. Bagi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Sebagai bahan tambahan bacaan di perpustakaan universitas, disamping itu juga sebagai bahan pengetahuan bagi setiap mahasiswa yang ingin mengetahui tentang pengembangan Objek Wisata Danau Kelimutu.